

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Integritas dan motivasi menjadi dua hal yang sangat penting bagi perusahaan Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Kediri. Hal itu dikarenakan dijadikannya integritas sebagai *shared value* bagi BSM yang menjadi kode etik bagi perusahaan. *La riswah* adalah wujud dari aplikasi perilaku integritas tersebut. Selain itu, jujur, disiplin, dan tanggung jawab menjadi keharusan bagi setiap karyawan yang memiliki integritas tinggi.
2. Integritas karyawan BSM dapat terwujud karena adanya motivasi yang diberikan oleh perusahaan. Adapun bentuk-bentuk motivasi yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan adalah sebagai berikut :
  - a. Program Pendidikan dan Pelatihan
  - b. Beasiswa
  - c. Kegiatan keagamaan
  - d. Jenjang *kariier*
  - e. Pemberian fasilitas
  - f. Bonus dan insentif

Penerapan motivasi bagi karyawan di BSM kantor cabang Kediri sudah sesuai dengan kandungan QS. Al-Baqarah ayat 201 yang berbunyi :

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : “Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka."”

Hal itu tercermin dari aplikasi motivasi yang berupa program pendidikan, beasiswa, kegiatan keagamaan, dan jenjang *karier* yang relevan dengan kandungan QS.Al-Baqarah ayat 201 tersebut yang menyebutkan bahwa manusia membutuhkan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Ayat ini relevan dengan konsep motivasi dalam perspektif Islam bahwa pada dasarnya manusia memiliki lima kebutuhan pokok dalam hidupnya. Yang mana apabila lima kebutuhan itu terpenuhi, tidak diragukan lagi bahwa kondisi kejiwaan akan memiliki pengaruh terhadap produktivitas dan kualitas pekerjaannya. Lima kebutuhan pokok manusia itu adalah: Agama, kehidupan (*nafs*), akal, keturunan, dan harta. Dan dari aplikasi pemberian motivasi di BSM hampir mendekati pemenuhan lima kebutuhan pokok tersebut, hanya pemenuhan terhadap keturunan yang belum peneliti temukan selama proses penelitian.

3. Peningkatan integritas dan motivasi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam upaya pencapaian visi perusahaan. Dengan dasar motivasi inilah karyawan mampu menerapkan karakter integritas yang nyatanya wujud dari sikap integritas seperti jujur, tanggung jawab dan

disiplin ini mampu mengantarkan atau mewujudkan BSM menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha. Hal ini tercermin dari adanya dana talangan haji yang 50% dikelola oleh Bank Syariah Mandiri, dan di wilayah Kediri sendiri, BSM kantor cabang Kediri mampu meraih hati nasabah seiring berkembangnya kantor pembantu, *sales outlite*, serta *payment point* yang berarti bahwa masyarakat muslim di Indonesia khususnya di wilayah Kediri sudah mempercayakan pengelolaan dananya kepada Bank Syariah Mandiri.

## B. Saran

1. Bank Syariah Mandiri Kediri diharapkan mempertahankan karakter integritas menjadi *shared value* di perusahaan dan lebih memberi variasi motivasi agar tujuan perusahaan lebih tercapai secara *koherensif*.
2. Mengembangkan fasilitas pelayanan, baik yang bersifat langsung ataupun tidak langsung dalam wujud teknologi, agar visi perusahaan sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha mampu menyeimbangi perkembangan bank-bank non syariah yang lebih dahulu eksis di dunia perbankan.